

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil serta pembahasan yang sudah dijelaskan di atas, terkait Strategi Rumah Anak Prestasi Dalam Mendukung Penyandang Disabilitas Di Kota Surabaya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam Fokus Perumusan Strategi yang terdiri dari pengembangan visi misi, kesempatan dan ancaman eksternal, kekuatan dan kelemahan internal, serta tujuan jangka Panjang sudah berjalan dengan baik karena RAP menyiapkan anak-anak disabilitas agar menjadi percaya diri, dan memiliki kemampuan untuk terus bertahan di tengah masyarakat nantinya agar tidak ada lagi kasus bully dan diskriminasi serta diresmikannya 3 Rumah Anak Prestasi baru yang disebar diberbagai titik di Kota Surabaya.
2. Pada Fokus Implementasi Strategi yang terdiri dari tujuan tahunan, kebijakan yang memotivasi pegawai, serta pengalokasian sumber daya sudah berjalan dengan baik karena dari mulai kegiatan yang dilakukan dalam jangka pendek bisa dikatakan berhasil karena adanya faktor dari tutor dan sokong oleh pengalokasian sumber daya yang tepat dan efisien dari Rumah Anak Prestasi (RAP).
3. Pada Evaluasi Strategi sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan, karena terdapat evaluasi kegiatan setelah pelaksanaankegiatan dan aktivitas anak, kemudian terdapat evaluasi individu / staff dan pembina Rumah Anak Prestasi guna meningkatkan kualitas sumber

daya manusia yang dimiliki oleh Rumah Anak Prestasi. Evaluasi ini dilakukan berdasarkan kebijakan yang tertuang pada Perwali Nomor 52 tahun 2007 tentang maklumat pelayanan sebagai SOP utama dalam memberikan pelayanan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil, pembahasan, serta kesimpulan di atas, dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Rumah Anak Prestasi perlu meningkatkan jumlah pembina/tutor untuk dapat mengimbangi jumlah anak. Mengingat kuantitas target selalu tercapai bahkan lebih setiap bulannya tetapi jumlah pembina/tutor yang stuck dan tidak bertambah.
2. Rumah Anak Prestasi perlu memaksimalkan dan terus memperluas kerjasama dengan stakeholder dan komunitas terkait guna mempermudah mengenalkan berbagai kegiatan kepada anak disabilitas dengan fokus utama adalah sosialisasi.
3. Rumah Anak Prestasi yang dikenal juga sebagai rumah difabel seharusnya lebih memperbanyak fasilitas bagi para difabel seperti kursi roda, tongkat kruk, dan meja yang digunakan bagi anak-anak yang memiliki keterbatasan fisik agar dapat mengikuti kegiatan dengan efektif.